

PT GLOBAL SUKSES SOLUSI Tbk

LAPORAN KEUANGAN INTERIM

30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020

DAN LAPORAN ATAS REVIU INFORMASI KEUANGAN INTERIM

PT GLOBAL SUKSES SOLUSI Tbk

DAFTAR ISI

Halaman

Surat Pernyataan Direksi	
Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Interim	i-ii
Laporan Posisi Keuangan Interim.....	1-2
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Interim.....	3
Laporan Perubahan Ekuitas Interim.....	4
Laporan Arus Kas Interim.....	5
Catatan Atas Laporan Keuangan Interim.....	6-52

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020
PT GLOBAL SUKSES SOLUSI Tbk**

Kami yang bertandatangan dibawah ini :

1. Nama : Sony Rachmadi Purnomo
Alamat kantor : Jl. Pakuningratan No. 15, Cokrodiningratan, Jetis, Yogyakarta
Alamat domisili/ sesuai KTP : Jl. Sunan Muria No. 10 Jaban, Sinduharjo, Ngaglik, Sleman
atau kartu identitas lain
Nomor telepon : (0274) 5306454
Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Nizar
Alamat kantor : Jl. Pakuningratan No. 15, Cokrodiningratan, Jetis, Yogyakarta
Alamat domisili/ sesuai KTP : Park View Residence Blok Y 17/28 RT/RW 003/014, Mekar Bakti
atau kartu identitas lain : Panongan, Tangerang, Banten
Nomor telepon : (0274) 5306454
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan interim PT Global Sukses Solusi Tbk ("Perusahaan");
2. Laporan keuangan interim Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan interim Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan interim Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 3 November 2021



Sony Rachmadi Purnomo
Direktur Utama

Nizar
Direktur

PT GLOBAL SUKSES SOLUSI Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
30 September 2021 dan 31 Desember 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>30 September 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	5	54.611.322.484	18.388.345.452
Piutang usaha			
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp1.476.884.409 pada 30 September 2021 dan Rp1.501.355.700 pada 31 Desember 2020	6	1.214.852.900	1.497.516.381
Pihak berelasi - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp1.585.565.026 pada 30 September 2021 dan Rp1.052.544.972 pada 31 Desember 2020	32	9.576.548.561	16.441.239.181
Uang muka	7	630.576.952	13.853.711
Pajak dibayar dimuka	29	1.785.641.167	-
Biaya kontrak	13	3.530.815.178	-
Aset lain-lain	12	6.000.000	1.136.500.000
Jumlah Aset Lancar		<u>71.355.757.242</u>	<u>37.477.454.725</u>
ASET TIDAK LANCAR			
Piutang non-usaha pihak ketiga	8	-	25.000.000
Aset pajak tangguhan - bersih	29	1.897.481.316	568.515.474
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp238.859.701 pada 30 September 2021 dan Rp72.105.487 pada 31 Desember 2020	9	1.069.496.350	216.265.113
Aset hak-guna - Bersih	10	12.342.826	123.428.255
Aset takberwujud	11	811.700.291	-
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>3.791.020.783</u>	<u>933.208.842</u>
JUMLAH ASET		<u>75.146.778.025</u>	<u>38.410.663.567</u>

Catatan atas laporan keuangan interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim

PT GLOBAL SUKSES SOLUSI Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
30 September 2021 dan 31 Desember 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 September 2021	31 Desember 2020
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang usaha			
Pihak ketiga	14	40.009.075	177.402.480
Pihak berelasi	32	41.678.400	41.678.400
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	16	449.223.299	165.875.512
Biaya yang masih harus dibayar	15	23.493.191	-
Utang pajak	29	326.629.736	2.926.457.422
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			
Liabilitas sewa	17	49.842.824	48.428.254
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		930.876.525	3.359.842.068
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas imbalan pasca kerja	30	150.822.821	55.260.570
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		150.822.821	55.260.570
Jumlah Liabilitas		1.081.699.346	3.415.102.638
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal			
Rp4 per saham pada 30 September 2021 dan 31 Desember 2020			
Modal dasar - 2.500.000.000 saham pada 30 September 2021 dan 31 Desember 2020			
Modal ditempatkan dan disetor - 983.557.875 saham pada 30 September 2021 dan 786.757.875 saham pada 31 Desember 2020	18	3.934.231.500	3.147.031.500
Tambahan modal disetor	19	64.294.675.045	20.701.717.635
Penghasilan komprehensif lain	20	28.498.031	35.659.474
Saldo laba			
Ditentukan penggunaannya		1.116.670.227	1.116.670.227
Belum ditentukan penggunaannya		4.691.003.876	9.994.482.093
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		74.065.078.679	34.995.560.929
Kepentingan non-pengendali	21	-	-
Jumlah Ekuitas		74.065.078.679	34.995.560.929
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		75.146.778.025	38.410.663.567

Catatan atas laporan keuangan interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim

PT GLOBAL SUKSES SOLUSI Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN INTERIM
 Untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2021 dan 2020
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

		<u>30 September 2021</u>	<u>30 September 2020*</u>
PENDAPATAN USAHA	23	2.679.770.606	5.986.727.993
BEBAN POKOK PENDAPATAN	24	(511.247.641)	(1.553.083.284)
LABA BRUTO		2.168.522.965	4.433.644.709
Beban umum dan administrasi	25	(9.034.116.561)	(3.606.033.432)
Penghasilan keuangan	26	246.518.323	8.467.471
Beban keuangan	26	(12.593.092)	(791.638)
Pendapatan lain-lain	27	1.244.200	-
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(6.630.424.165)	835.287.110
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	29	1.326.945.948	(136.264.387)
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN		(5.303.478.217)	699.022.723
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja	30	(9.181.337)	8.617.766
Manfaat (Beban) pajak tangguhan	29	2.019.894	(1.895.909)
Jumlah penghasilan (kerugian) komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak		(7.161.443)	6.721.857
JUMLAH PENGHASILAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(5.310.639.660)	705.744.580
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA			
Pemilik entitas induk		(5.303.478.217)	684.973.627
Kepentingan non-pengendali		-	14.049.096
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN		(5.303.478.217)	699.022.723
JUMLAH PENGHASILAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA			
Pemilik entitas induk		(5.310.639.660)	691.695.484
Kepentingan non-pengendali		-	14.049.096
JUMLAH PENGHASILAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(5.310.639.660)	705.744.580
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR	31	(6,61)	1,79

* memiliki entitas anak yang dikonsolidasi - Catatan 1b

Catatan atas laporan keuangan interim merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim

PT GLOBAL SUKSES SOLUSI Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM
Untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Catatan	Modal saham	Tambahannya modal disetor	Penghasilan komprehensif lain	Saldo laba		Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	Kepentingan non-pengendali	Jumlah ekuitas
				Ditentukan penggunaannya	Belum ditentukan penggunaannya			
Saldo 1 Januari 2020*	250.000.000	-	36.619.102	-	5.615.496.391	5.902.115.493	(37.205.869)	5.864.909.624
Pembayaran dividen	-	-	-	-	(2.250.000.000)	(2.250.000.000)	-	(2.250.000.000)
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	600.000.000	84.973.627	684.973.627	14.049.096	699.022.723
Penghasilan komprehensif lain								
Pengkukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja	-	-	8.617.766	-	-	8.617.766	-	8.617.766
Manfaat pajak tangguhan	-	-	(1.895.909)	-	-	(1.895.909)	-	(1.895.909)
Selisih kurang penerimaan dibawah nilai nominal	-	(100.909.100)	-	-	-	(100.909.100)	-	(100.909.100)
Penambahan modal saham	2.590.909.100	-	-	-	-	2.590.909.100	-	2.590.909.100
Saldo 30 September 2020*	2.840.909.100	(100.909.100)	43.340.959	600.000.000	3.450.470.018	6.833.810.977	(23.156.773)	6.810.654.204
Perubahan ekuitas sehubungan transaksi dengan entitas sependengali atas pelepasan saham entitas anak	-	-	-	-	40.306.359	40.306.359	23.156.773	63.463.132
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	516.670.227	6.503.705.716	7.020.375.943	-	7.020.375.943
Penghasilan komprehensif lain								
Pengkukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja	-	-	(9.848.058)	-	-	(9.848.058)	-	(9.848.058)
Manfaat pajak tangguhan	-	-	2.166.573	-	-	2.166.573	-	2.166.573
Selisih lebih penerimaan diatas nilai nominal	-	20.738.807.450	-	-	-	20.738.807.450	-	20.738.807.450
Selisih pelepasan bisnis entitas sependengali	-	63.819.285	-	-	-	63.819.285	-	63.819.285
Penambahan modal saham	306.122.400	-	-	-	-	306.122.400	-	306.122.400
Saldo 31 Desember 2020	3.147.031.500	20.701.717.635	35.659.474	1.116.670.227	9.994.482.093	34.995.560.929	-	34.995.560.929
Rugi bersih tahun berjalan	-	-	-	-	(5.303.478.217)	(5.303.478.217)	-	(5.303.478.217)
Penghasilan komprehensif lain								
Pengkukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja	-	-	(9.181.337)	-	-	(9.181.337)	-	(9.181.337)
Manfaat pajak tangguhan	-	-	2.019.894	-	-	2.019.894	-	2.019.894
Setoran modal atas selisih kurang penerimaan dibawah nilai nominal	-	100.909.100	-	-	-	100.909.100	-	100.909.100
Penerbitan saham melalui penawaran umum perdana saham, setelah dikurangi biaya emisi saham	787.200.000	43.000.048.310	-	-	-	43.787.248.310	-	43.787.248.310
Alokasi saham karyawan	-	492.000.000	-	-	-	492.000.000	-	492.000.000
Saldo 30 September 2021	3.934.231.500	64.294.675.045	28.498.031	1.116.670.227	4.691.003.876	74.065.078.679	-	74.065.078.679

* memiliki entitas anak yang dikonsolidasi - Catatan 1b

Catatan atas laporan keuangan interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim

PT GLOBAL SUKSES SOLUSI Tbk**LAPORAN ARUS KAS INTERIM**

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	30 September 2021	30 September 2020*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan dari pelanggan	9.318.575.944	7.875.552.660
Pembayaran kepada		
Pemasok dan untuk beban operasi lainnya	(8.889.240.397)	(1.880.175.805)
Direksi dan karyawan	(5.897.904.097)	(1.722.794.723)
Kas dihasilkan dari operasi	(5.468.568.550)	4.272.582.133
Penerimaan penghasilan keuangan	246.518.323	8.467.471
Pembayaran beban keuangan	(12.593.092)	(1.912.069)
Pembayaran pajak penghasilan	(1.117.871.211)	(167.837.492)
Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	(6.352.514.530)	4.111.300.043
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penerimaan pembayaran piutang		
non-usaha dari pihak ketiga	25.000.000	30.000.000
Perolehan aset tetap	(1.019.985.451)	(50.731.000)
Pemberian piutang non-usaha		
kepada pihak berelasi	-	(15.000.000)
Perolehan aset tak berwujud	(811.700.291)	-
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(1.806.685.742)	(35.731.000)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penambahan modal saham	787.200.000	-
Penerimaan dari penerbitan saham	43.594.977.304	-
Pembayaran dividen	-	(2.250.000.000)
Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	44.382.177.304	(2.250.000.000)
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	36.222.977.032	1.825.569.043
	18.388.345.452	597.745.395
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	54.611.322.484	2.423.314.438

* memiliki entitas anak yang dikonsolidasi - Catatan 1b

Catatan atas laporan keuangan interim merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim

PT GLOBAL SUKSES SOLUSI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Global Sukses Solusi Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan akta No. 325 tanggal 31 Mei 2014 dari Thomas Santoso Widjaya Gunawan, S.H., notaris di Yogyakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-11853.40.10.2014 tanggal 31 Mei 2014. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 14 tanggal 27 Oktober 2021 dari Putri Paramita, SH., MKn. notaris di Tangerang, sehubungan dengan perubahan modal ditempatkan dan disetor dan perubahan susunan kepemilikan saham. Akta perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tanggal 28 Oktober 2021 berdasarkan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0466114.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan usaha Perusahaan meliputi bidang jasa informasi dan komunikasi, perdagangan besar dan eceran piranti lunak komputer dan perlengkapannya.

Kegiatan usaha utama Perusahaan pada saat ini adalah beroperasi dalam bidang *Enterprise Resource Planning (ERP)*, *Custom Application Development (CAD)* dan *Professional Services*. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2014.

Perusahaan berdomisili di Jalan Pakuningratan No. 15, Cokrodiningratan, Jetis, Yogyakarta.

Perusahaan tidak memiliki entitas induk terakhir yang memiliki pengendalian atas Perusahaan.

Susunan pengurus Perusahaan adalah sebagai berikut:

	30 September 2021	31 Desember 2020
Dewan komisaris		
Komisaris utama	: Wahyu Hidayat	Wahyu Hidayat
Komisaris	: Kenneth Li	Kenneth Li
Komisaris	: Febri Diansyah	Febri Diansyah
Komisaris independen	: Kurnia Irwansyah	Kurnia Irwansyah
Komisaris independen	: Tung Desem Waringin	-
Dewan direksi		
Direktur utama	: Sony Rachmadi Purnomo	Sony Rachmadi Purnomo
Direktur	: Nizar S.T.P.,M.M,	Tan Kian Gee
Direktur	: Suhartono	Nizar S.T.P.,M.M,
Komite audit		
Ketua	: Kurnia Irwansyah	Kurnia Irwansyah
Anggota	: Arief Rahman	Arief Rahman
Anggota	: Emha Taufiq Luthfi	Emha Taufiq Luthfi
Sekretaris perusahaan	: Nizar S.T.P.,M.M,	Nizar S.T.P.,M.M,
Kepala audit internal	: Sinta	Sinta

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, Perusahaan memiliki masing-masing 17 dan 8 karyawan.

PT GLOBAL SUKSES SOLUSI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) - lanjutan

b. Entitas anak yang dikonsolidasi

Sampai dengan 15 November 2020, Perusahaan memiliki langsung lebih dari 50% saham entitas anak sebagai berikut:

<u>Nama entitas anak</u>	<u>Domisili</u>	<u>Bidang usaha</u>	<u>Tahun operasi</u>	<u>Persentase kepemilikan</u>	<u>Jumlah aset (Sebelum eliminasi)</u>
Kepemilikan langsung					
PT Global Karya Solusi (GKS)	Yogyakarta	Bidang jasa, perdagangan, industri, dan transportasi pengangkutan darat.	2018	52%	702.916.497

PT Global Karya Solusi (GKS)

GKS didirikan berdasarkan akta No. 182 tanggal 13 September 2018 dari Aris Wicaksono, S.H., M.Kn., notaris di Yogyakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0043977.AH.01.01.Tahun 2018 tanggal 17 September 2018.

Pada tanggal 15 November 2020, Perusahaan menjual seluruh kepemilikan saham di GKS sebesar Rp260.000.000 (setara dengan 52%).

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 31 Agustus 2021, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya No. S-156/D.04/2021 untuk melakukan penawaran umum perdana saham kepada masyarakat sebanyak 196.800.000 saham, nilai nominal Rp4 per saham dan harga penawaran sebesar Rp254 per saham. Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya (*Company listing*) di PT Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 8 September 2021.

2. PERUBAHAN PADA PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

a. Standar dan amendemen standar yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2021

Perusahaan menerapkan standar baru dan amendemen yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2021 berikut ini:

- Amendemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis: Definisi Bisnis"
- Amendemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55, Amendemen PSAK 60, Amendemen PSAK 62 dan Amendemen PSAK 73: Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2

Amendemen standar di atas tidak berdampak signifikan terhadap laporan keuangan interim Perusahaan.

PT GLOBAL SUKSES SOLUSI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) - lanjutan

b. Amendemen dan penyesuaian standar yang akan berlaku efektif mulai 1 Januari 2022

Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerbitan amendemen berikut ini:

- Amendemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis: Referensi Terhadap Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan"
- Amendemen PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, Dan Aset Kontinjensi: Kontrak Yang Merugi – Biaya Memenuhi Kontrak"
- "Penyesuaian PSAK Tahunan 2020 atas PSAK 69 Agrikultur, PSAK 71 Instrumen Keuangan, dan PSAK 73 Sewa"

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, dampak dari penerapan amendemen tersebut terhadap laporan keuangan interim tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan interim Perusahaan disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yaitu Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Bapepam-LK No. KEP 347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Emiten atau Perusahaan Publik.

b. Dasar penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan interim adalah biaya historis, kecuali instrumen keuangan tertentu yang diukur dengan nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas interim disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

c. Akuntansi kombinasi bisnis entitas sepengendali

Perusahaan menerapkan secara prospektif PSAK 38 (revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" yang menggantikan PSAK 38 (revisi 2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", kecuali atas saldo transaksi kombinasi entitas sepengendali yang diakui sebelumnya, disajikan sebagai bagian dari "Tambahkan Modal Disetor" dalam bagian Ekuitas. PSAK 38 (revisi 2012) mengatur tentang kombinasi bisnis entitas sepengendali, baik untuk entitas yang menerima bisnis maupun untuk entitas yang melepaskan bisnis.

Pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dialihkan dan tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam kelompok usaha tersebut. Karena kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan pada substansi ekonomi atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi ini dicatat pada jumlah tercatat menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

PT GLOBAL SUKSES SOLUSI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) - lanjutan

Bagi entitas yang menerima pengalihan, selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi entitas sepengendali diakui di ekuitas dalam akun "Tambahkan Modal Disetor".

Bagi entitas yang melepaskan bisnis, selisih antara imbalan yang diterima dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas juga diakui dalam akun "Tambahkan Modal Disetor".

d. Mata uang fungsional dan penyajian

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan interim Perusahaan diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana Perusahaan beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan interim Perusahaan disajikan dalam mata uang Rupiah (Rp) yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan interim Perusahaan.

e. Klasifikasi lancar dan tidak lancar

Perusahaan menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- untuk diperdagangkan,
- akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- untuk diperdagangkan,
- akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

f. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (entitas pelapor):

- 1) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - a) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - b) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - c) merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- 2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - a) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - b) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - c) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.

PT GLOBAL SUKSES SOLUSI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) - lanjutan

- d) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- e) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- f) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka 1).
- g) Orang yang diidentifikasi dalam angka 1), a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- h) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan interim.

g. Aset keuangan

Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Perusahaan dan persyaratan kontraktual arus kas.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Klasifikasi ini berlaku untuk instrumen piutang yang dikelola dalam model bisnis dimiliki untuk mendapatkan arus kas dan memiliki arus kas yang memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

Pada pengakuan awal, piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan, diakui sebesar harga transaksi. Aset keuangan lainnya awalnya diakui sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang terkait. Aset keuangan lainnya selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laba rugi interim.

Penurunan nilai aset keuangan

Penelaahan kerugian kredit ekspektasian masa depan diharuskan untuk instrumen piutang yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, komitmen pinjaman dan garansi keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, piutang sewa dan piutang usaha yang tidak memberi hak tanpa syarat untuk menerima imbalan.

Sesuai PSAK 71, Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk saldo piutang usaha dan pendekatan umum untuk aset keuangan lainnya. Pendekatan umum termasuk penelaahan perubahan signifikan risiko kredit sejak terjadinya. Penelaahan kerugian kredit ekspektasian termasuk asumsi mengenai risiko gagal bayar dan tingkat kerugian ekspektasian. Penilaian piutang usaha, mempertimbangkan penggunaan peningkatan kredit, misalnya, *letter of credit* dan garansi bank. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa. Penurunan nilai dari komitmen pinjaman dicatat sebagai provisi.

PT GLOBAL SUKSES SOLUSI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) - lanjutan

Penghentian pengakuan aset keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi.

Penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Perusahaan masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Perusahaan mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan, dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

h. Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai “biaya perolehan diamortisasi”.

Liabilitas keuangan meliputi utang usaha, utang lain-lain dan liabilitas sewa pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

PT GLOBAL SUKSES SOLUSI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) - lanjutan

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kedaluwarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

i. Saling hapus antar aset keuangan dan liabilitas keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan interim jika Perusahaan tersebut memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus dapat ada pada saat ini dari pada bersifat kontinjen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

j. Kas dan setara kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

k. Uang muka

Uang muka merupakan uang muka atas pembelian barang dan jasa yang diberikan kepada pemasok barang dan pemasok pelayanan.

l. Biaya emisi saham ditangguhkan

Berdasarkan Peraturan No. VIII.G.7, Lampiran No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012, biaya emisi saham yang dapat diatribusikan secara langsung dengan penawaran umum perdana saham Perusahaan seperti *fee* pendaftaran dan komisi lain yang ditetapkan, *fee* yang dibayarkan kepada penasehat hukum, akuntan dan penasehat profesional lain, biaya percetakan, dsb, ditangguhkan dan akan diakui sebagai pengurang dari akun "Tambah Modal Disetor" pada ekuitas ketika penawaran umum tersebut telah efektif.

Sedangkan biaya-biaya lain yang tidak dapat diatribusikan secara langsung dengan penawaran umum tersebut ataupun biaya yang berkaitan dengan pencatatan saham di bursa efek atas saham yang sudah beredar, biaya yang berkaitan dengan dividen saham dan pemecahan nilai nominal saham, diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

m. Aset tetap

Aset tetap dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

PT GLOBAL SUKSES SOLUSI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) - lanjutan

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai residu dengan menggunakan metode saldo garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

<u>Jenis aset tetap</u>	<u>Umur</u>	<u>Persentase</u>
Komputer	4 Tahun	25%
Perlengkapan kantor	4 Tahun	25%
Peralatan kantor	4 Tahun	25%
Kendaraan	8 Tahun	12,5%

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

n. Aset takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah pada awalnya diukur dengan biaya perolehan. Selanjutnya aset takberwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian nilai.

Perangkat lunak

Biaya untuk memperoleh dan menyiapkan perangkat lunak untuk digunakan dicatat sebagai aset takberwujud dan diamortisasi secara garis lurus selama masa manfaatnya.

o. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Perusahaan mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Estimasi terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

PT GLOBAL SUKSES SOLUSI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) - lanjutan

Apabila penurunan nilai selanjutnya dipulihkan, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat yang tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

p. Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perusahaan harus menilai apakah:

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian.

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, di mana meliputi:

- jumlah pengukuran awal liabilitas sewa;
- pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, dikurangi dengan insentif sewa;
- biaya langsung awal yang dikeluarkan; dan
- estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa.

Untuk kontrak yang mengandung komponen sewa dan tambahan satu atau lebih komponen sewa atau non-sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Perusahaan pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;

PT GLOBAL SUKSES SOLUSI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) - lanjutan

- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Perusahaan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Perusahaan cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Perusahaan menyajikan aset hak-guna sebagai akun tersendiri di dalam laporan posisi keuangan interim.

Sewa jangka-pendek dan sewa yang aset dasarnya bernilai rendah

Perusahaan memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa yang aset dasarnya bernilai rendah. Perusahaan mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Modifikasi sewa

Perusahaan mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset dasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Perusahaan:

- mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian. Pada tanggal efektif modifikasi, tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan untuk sisa masa sewa.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, Perusahaan mencatat pengukuran kembali liabilitas sewa dengan:

- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Perusahaan mengakui dalam laba rugi setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut;
- membuat penyesuaian terkait aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

q. Provisi

Provisi diakui ketika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Perusahaan diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

PT GLOBAL SUKSES SOLUSI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) - lanjutan

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

r. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima. Pendapatan dikurangi dengan estimasi rabat dan cadangan lain yang serupa.

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

- 1) Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- 2) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
- 3) Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
- 4) Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
- 5) Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan dari penjualan barang diakui ketika pengendalian dialihkan kepada pelanggan. Terdapat kondisi di mana pertimbangan diperlukan berdasarkan lima indikator pengendalian di bawah ini:

- 1) Pelanggan telah memiliki risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan aset dan memperoleh kemampuan untuk mengarahkan penggunaan atas, dan memperoleh secara substansial seluruh sisa manfaat dari barang.
- 2) Pelanggan memiliki kewajiban kini untuk membayar sesuai dengan syarat dan ketentuan dalam kontrak penjualan.
- 3) Pelanggan telah menerima barang. Penjualan barang dapat tergantung pada penyesuaian berdasarkan inspeksi terhadap pengiriman oleh pelanggan. Dalam hal ini, penjualan diakui berdasarkan estimasi terbaik Perusahaan terhadap kualitas dan/atau kuantitas saat pengiriman, dan penyesuaian kemudian dicatat dalam akun pendapatan. Secara historis, perbedaan antara kualitas dan kuantitas, estimasi dan/atau aktual tidak signifikan.
- 4) Pelanggan telah memiliki hak kepemilikan legal atas barang.
- 5) Pelanggan telah menerima kepemilikan fisik atas barang.

PT GLOBAL SUKSES SOLUSI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) - lanjutan

Perusahaan mengalihkan pengendalian atas barang atau jasa sepanjang waktu, jika satu dari kriteria berikut terpenuhi:

- pelanggan secara simultan menerima dan mengkonsumsi manfaat yang dihasilkan dari pelaksanaan Perusahaan selama Perusahaan melaksanakan kewajiban pelaksanaannya;
- pelaksanaan Perusahaan menimbulkan atau meningkatkan aset (sebagai contoh, pekerjaan dalam proses) yang dikendalikan pelanggan selama aset tersebut ditimbulkan atau ditingkatkan; atau
- pelaksanaan Perusahaan tidak menimbulkan suatu aset dengan penggunaan alternatif bagi Perusahaan dan Perusahaan memiliki hak atas pembayaran yang dapat dipaksakan atas pelaksanaan yang telah diselesaikan sampai tanggal pelaporan;
- untuk setiap kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Perusahaan mengakui pendapatan sepanjang waktu dengan mengukur kemajuan terhadap penyelesaian penuh atas kewajiban pelaksanaan.

Perusahaan menerapkan metode *output* untuk mengukur kemajuan Perusahaan. Perusahaan mengecualikan dari pengukuran kemajuan setiap barang atau jasa di mana Perusahaan tidak mengalihkan pengendalian kepada pelanggan.

Perusahaan mengakui pendapatan atas kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu hanya jika Perusahaan dapat mengukur kemajuan secara wajar terhadap penyelesaian penuh atas kewajiban pelaksanaan. Dalam beberapa keadaan, Perusahaan mungkin tidak dapat mengukur hasil kewajiban pelaksanaan secara wajar, tetapi Perusahaan memperkirakan untuk memulihkan biaya yang terjadi dalam memenuhi kewajiban pelaksanaan. Dalam keadaan tersebut, Perusahaan mengakui pendapatan hanya sejumlah biaya yang terjadi sampai waktu tertentu di mana Perusahaan dapat mengukur hasil kewajiban pelaksanaan secara wajar.

Biaya inkremental untuk mendapatkan/memenuhi kontrak dengan pelanggan

Biaya inkremental untuk mendapatkan/memenuhi kontrak dengan pelanggan, yang pada dasarnya terdiri dari komisi penjualan dan biaya pemenuhan kontrak, pada awalnya diakui pada laporan posisi keuangan interim. Biaya-biaya ini kemudian diamortisasi secara sistematis yang konsisten dengan periode dan pola pengiriman produk atau jasa terkait ke pelanggan. Biaya yang tidak memenuhi syarat sebagai biaya untuk mendapatkan/memenuhi kontrak dengan pelanggan dibebankan pada saat terjadinya atau sesuai dengan standar terkait lainnya.

Pendapatan dari sumber lain

Pendapatan dari sumber lain terdiri dari pendapatan dari jasa pelatihan dan sertifikasi. Pendapatan diakui ketika:

- Perusahaan tidak memiliki sisa kewajiban untuk mengalihkan jasa kepada pelanggan dan seluruh imbalan yang dijanjikan telah diterima Perusahaan dan tidak dapat dikembalikan atau
- Kontrak telah diakhiri dan imbalan yang diterima dari pelanggan tidak dapat dikembalikan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

s. Imbalan kerja

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetapnya. Perusahaan juga memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020. Perusahaan menghitung selisih antara imbalan yang diterima karyawan berdasarkan undang-undang yang berlaku dengan manfaat yang diterima dari program pensiun untuk pensiun normal.

PT GLOBAL SUKSES SOLUSI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) - lanjutan

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan interim yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amendemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Asumsi pengukuran kembali

Perusahaan menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan interim merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Perusahaan. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomik yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan ke program.

Liabilitas untuk pesangon diakui mana yang terjadi lebih dulu ketika entitas tidak dapat lagi menarik tawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

t. Pajak penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah pajak yang terutang dan pajak tangguhan.

Pajak kini terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan di laba rugi karena tidak memperhitungkan penghasilan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan tidak memperhitungkan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan. Liabilitas Perusahaan untuk pajak kini dihitung berdasarkan tarif pajak yang telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Provisi diakui untuk penentuan pajak yang tidak pasti, tetapi kemungkinan besar akan mengakibatkan arus keluar dana kepada otoritas pajak. Provisi diukur sebesar estimasi terbaik atas jumlah ekspektasian yang terhutang. Penilaian berdasarkan pada pertimbangan profesional pajak dalam Perusahaan yang didukung dengan pengalaman lalu atas aktivitas tersebut dan dalam kasus tertentu berdasarkan saran pakar pajak independen.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan interim dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (bukan kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal *goodwill*.

PT GLOBAL SUKSES SOLUSI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) - lanjutan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi periode berjalan, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui, di luar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika Perusahaan memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

u. Dividen

Pembagian dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan interim pada periode saat dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Perusahaan.

Pembagian dividen interim kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas berdasarkan keputusan Dewan Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris.

v. Laba per saham

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih residual dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

w. Informasi segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan yang secara reguler direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi. Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- 1) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);

PT GLOBAL SUKSES SOLUSI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) - lanjutan

- 2) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- 3) di mana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, yang dijelaskan dalam catatan 3, direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode di mana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan kritis dalam penerapan kebijakan akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi, manajemen telah membuat pertimbangan kritis yang memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan interim, selain dari yang melibatkan estimasi.

Sumber estimasi ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan di bawah ini:

Kerugian kredit ekspektasian untuk aset keuangan

Untuk piutang usaha, Perusahaan menerapkan panduan praktis dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian. Oleh karena itu, Perusahaan tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian berdasarkan kerugian kredit ekspektasian sepanjang kepemilikan aset pada tanggal pelaporan. Perusahaan menghitung kerugian kredit didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (*forward-looking*) khusus terkait pelanggan.

Untuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, Perusahaan menerapkan metode yang disederhanakan. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah instrumen utang dianggap memiliki risiko kredit rendah dengan menggunakan semua informasi yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang berlebihan. Dalam melakukan evaluasi itu, Perusahaan menilai kembali peringkat kredit eksternal dari instrumen utang. Selain itu, Perusahaan menganggap bahwa telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan ketika pembayaran kontrak lebih dari 30 hari tunggakan.

Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa piutang usaha mengalami penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Provisi atas penurunan nilai piutang usaha dan piutang lain-lain, dihitung berdasarkan kondisi terkini dan tingkat ketertagihan historis piutang usaha. Provisi ini disesuaikan secara berkala untuk mencerminkan hasil aktual dan taksiran. Rincian atas sifat dan jumlah tercatat provisi penurunan nilai piutang diungkapkan pada catatan 6.

PT GLOBAL SUKSES SOLUSI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) - lanjutan

Pendapatan

- Pertimbangan penting dalam menentukan kewajiban pelaksanaan, waktu pengakuan pendapatan dan klasifikasi pendapatan

Perusahaan menyediakan jasa teknologi informatika dengan spesifikasi sesuai pesanan pelanggan. Produk sesuai pesanan pelanggan terdiri dari berbagai barang dan/atau jasa yang dijual dalam satu rangkaian tidak terpisah untuk memberikan layanan solusi terintegrasi kepada pelanggan. Selain produk sesuai pesanan pelanggan, Perusahaan juga menyediakan beberapa produk standar sebagai bagian dari solusi terintegrasi dalam kontrak dengan pelanggan. Diperlukan pertimbangan yang signifikan dalam menentukan jumlah dan sifat kewajiban pelaksanaan yang dijanjikan kepada pelanggan dalam kontrak tersebut. Jumlah dan sifat kewajiban pelaksanaan akan menentukan waktu pengakuan pendapatan untuk kontrak tersebut.

Perusahaan menelaah penentuan kewajiban pelaksanaan berdasarkan kontrak per kontrak. Ketika suatu kontrak yang terdiri dari beberapa barang dan/atau jasa dinilai memiliki satu kewajiban pelaksanaan, Perusahaan menerapkan metode tunggal untuk mengukur tingkat penyelesaian kewajiban pelaksanaan berdasarkan metode pengukuran yang paling menggambarkan ekonomi kontrak, yang dalam banyak kasus adalah berdasarkan waktu.

Perusahaan juga menyajikan klasifikasi pendapatan dengan menggunakan pendekatan yang konsisten. Ketika suatu kontrak yang terdiri dari beberapa barang dan/atau jasa dicatat sebagai kewajiban pelaksanaan tersendiri, Perusahaan menyajikan kewajiban pelaksanaan dalam komponen laporan keuangan yang paling mewakili layanan utama Perusahaan, yaitu jasa teknologi informatika.

- Pertimbangan penting dalam menentukan harga jual yang berdiri sendiri

Perusahaan menyediakan beragam produk yang berkaitan dengan teknologi informatika. Untuk menentukan harga jual yang berdiri sendiri untuk barang dan/atau jasa yang tidak dapat diamati, Perusahaan menggunakan pendekatan margin biaya ditambah biaya yang diharapkan.

Diperlukan pertimbangan yang signifikan dalam menentukan margin untuk setiap kontrak yang berisi barang dan/atau jasa dengan harga yang tidak dapat diobservasi. Perusahaan saat ini menentukan margin yang sesuai berdasarkan data historis dan informasi dari pihak independen.

Menentukan jangka waktu kontrak dengan opsi perpanjangan dan penghentian - Perusahaan sebagai lessee

Perusahaan menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang masa sewa jika dipastikan akan dilaksanakan, atau periode yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan masa sewa, jika cukup masuk akal untuk tidak dilakukan.

Perusahaan menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah akan menggunakan opsi untuk memperbarui atau menghentikan sewa, mempertimbangkan semua faktor relevan yang menciptakan insentif ekonomi untuk melakukan perpanjangan atau penghentian. Setelah tanggal dimulainya sewa, Perusahaan menilai kembali masa sewa jika ada peristiwa atau perubahan signifikan dalam kendali yang mempengaruhi kemampuan untuk melakukan atau tidak opsi perpanjangan atau penghentian.

PT GLOBAL SUKSES SOLUSI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) - lanjutan

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Perusahaan ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila perkiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keusangan teknis atau komersial, hukum dan keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi di masa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam catatan 9.

Liabilitas Imbalan pasca kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dari asumsi Perusahaan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Walaupun asumsi Perusahaan dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan kerja Perusahaan.

Nilai tercatat liabilitas imbalan pasca kerja diungkapkan dalam catatan 30.

Pajak penghasilan

Berdasarkan undang-undang Perpajakan Indonesia, Perusahaan melaporkan pajak berdasarkan sistem *self-assessment*. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku. Perusahaan memiliki eksposur terhadap pajak penghasilan karena terkait pertimbangan yang signifikan dalam menetapkan provisi pajak penghasilan Perusahaan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penetapan akhir pajaknya tidak pasti selama kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas masalah pajak yang diharapkan berdasarkan estimasi tambahan pajak yang jatuh tempo. Bila hasil final pajak atas masalah-masalah ini berbeda dengan jumlah yang telah diakui, perbedaan tersebut akan berpengaruh pada pajak penghasilan pada periode di mana penetapan terjadi.

Nilai tercatat aset dan liabilitas pajak kini diungkapkan dalam catatan 29.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan direviu pada setiap akhir periode pelaporan dan dikurangi sejauh yang tidak lagi kemungkinan bahwa laba kena pajak akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua aset untuk dipulihkan.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan diungkapkan dalam catatan 29.

PT GLOBAL SUKSES SOLUSI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) - lanjutan

5. KAS DAN SETARA KAS

	30 September 2021	31 Desember 2020
Kas	1.837.993	22.855
Bank		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.	46.498.625.832	13.481.526.713
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk.	109.858.659	4.906.795.884
PT Bank Central Asia Tbk.	1.000.000	-
Jumlah	<u>46.609.484.491</u>	<u>18.388.322.597</u>
Deposito berjangka		
PT Bank Negara Indonesia Tbk.	8.000.000.000	-
Jumlah	<u>54.611.322.484</u>	<u>18.388.345.452</u>

Tingkat bunga deposito berjangka pada 30 September 2021 adalah 2,85% p.a.

Seluruh rekening bank dalam mata uang Rupiah dan ditempatkan pada pihak ketiga.

Pada 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, tidak terdapat saldo kas dan bank dibatasi penggunaannya.

6. PIUTANG USAHA

a. Berdasarkan pelanggan

	30 September 2021	31 Desember 2020
Pihak ketiga		
PT Magnesium Gosari International	1.000.000.000	1.000.000.000
PT Indotama Omicron Kahar	594.815.600	594.815.600
PT Kusuma Sandang Mekarjaya	317.667.000	317.667.000
PT Virama Karya (Persero)	250.000.000	250.000.000
PT Kampung Jawa Folklores	189.700.000	189.700.000
PT Taman Wisata Candi	136.720.200	-
PT Anwid Graha	68.900.800	68.900.800
PT Molay Satrya Indonesia	68.817.760	68.817.760
PT Matcha Muda Manggala	21.031.821	-
PT Adi Satria Abadi	19.067.400	-
PT Kawasan Industri Medan	15.345.000	-
Lain-lain (dibawah Rp 5 Juta)	9.671.728	508.970.921
Jumlah dipindahkan	<u>2.691.737.309</u>	<u>2.998.872.081</u>

PT GLOBAL SUKSES SOLUSI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) - lanjutan

	30 September 2021	31 Desember 2020
Jumlah pindahan	2.691.737.309	2.998.872.081
Dikurangi:		
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(1.476.884.409)</u>	<u>(1.501.355.700)</u>
Jumlah - Bersih	<u>1.214.852.900</u>	<u>1.497.516.381</u>
Pihak berelasi (Catatan 32)	11.162.113.587	17.493.784.153
Dikurangi:		
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(1.585.565.026)</u>	<u>(1.052.544.972)</u>
Jumlah - Bersih	<u>9.576.548.561</u>	<u>16.441.239.181</u>
Piutang usaha - Bersih	<u>10.791.401.461</u>	<u>17.938.755.562</u>

b. Umur piutang usaha

	30 September 2021	31 Desember 2020
Belum jatuh tempo	5.057.282.403	14.620.849.626
Sudah jatuh tempo:		
1 - 30 hari	1.341.728	245.000.000
31 - 90 hari	3.231.967.357	146.030.490
91 - 180 hari	4.830.000	1.000.000.000
Lebih dari 180 hari	<u>5.558.429.408</u>	<u>4.480.776.118</u>
Jumlah	13.853.850.896	20.492.656.234
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(3.062.449.435)</u>	<u>(2.553.900.672)</u>
Piutang usaha - Bersih	<u>10.791.401.461</u>	<u>17.938.755.562</u>

c. Berdasarkan mata uang

Seluruh transaksi piutang usaha dilakukan dalam mata uang Rupiah.

Tidak ada bunga yang dibebankan atas piutang usaha.

Perusahaan tidak memiliki jaminan atau peningkatan kredit lainnya atas piutang usaha dan juga tidak memiliki hak hukum yang saling hapus dengan setiap jumlah yang terutang oleh Perusahaan kepada pihak lawan.

PT GLOBAL SUKSES SOLUSI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) - lanjutan

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	30 September 2021	31 Desember 2020
Saldo awal	2.553.900.672	1.547.064.365
Pemulihan kerugian penurunan nilai	(24.471.291)	(108.877.500)
Tambahan cadangan kerugian penurunan nilai	533.020.054	1.115.713.807
Saldo akhir	3.062.449.435	2.553.900.672

Perusahaan mengakui cadangan kerugian penurunan nilai piutang terhadap piutang atas pelanggan yang diprediksi tidak dapat tertagih. Cadangan kerugian penurunan nilai piutang diakui berdasarkan jumlah estimasi yang tidak terpulihkan yang ditentukan dengan mengacu pada pengalaman masa lalu pihak lawan dan analisis posisi keuangan kini pihak lawan.

Dalam menentukan cadangan kerugian penurunan nilai, Perusahaan mempertimbangkan perubahan dalam kualitas kredit piutang usaha dari pertama kali kredit tersebut diberikan sampai dengan akhir periode pelaporan. Berdasarkan penilaian ini, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup.

Tidak terdapat piutang usaha yang digunakan sebagai jaminan.

7. UANG MUKA

	30 September 2021	31 Desember 2020
<i>Professional fee</i>	604.576.952	-
Perjalanan dinas	26.000.000	-
Implementasi I Kas	-	13.853.711
Jumlah	630.576.952	13.853.711

8. PIUTANG NON-USAHA

a. Berdasarkan kreditur

	30 September 2021	31 Desember 2020
Pihak ketiga		
PT Dinamika Mediakom	-	5.000.000
PT Gradya Prima Solusi	-	20.000.000
Jumlah	-	25.000.000

b. Umur piutang non-usaha

Pada 31 Desember 2020, seluruh piutang non-usaha dikategorikan belum jatuh tempo.

PT GLOBAL SUKSES SOLUSI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
 30 September 2021 dan 31 Desember 2020
 dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2021 dan 2020
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) - lanjutan

c. Berdasarkan mata uang

Seluruh transaksi piutang non-usaha dilakukan dalam mata uang Rupiah.

Piutang non-usaha kepada pihak ketiga merupakan pemberian modal kerja terkait pelaksanaan pengembangan aplikasi pada pelanggan.

Tidak ada bunga yang dibebankan dan tidak terdapat jaminan atas piutang non-usaha.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang non-usaha dapat ditagih sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai piutang.

Tidak terdapat piutang non-usaha yang digunakan sebagai jaminan.

9. ASET TETAP

	2021			
	1 Januari	Penambahan	Pengurangan	30 September
Biaya perolehan				
<u>Pemilikan langsung</u>				
Komputer	161.773.000	396.783.000	-	558.556.000
Perlengkapan kantor	79.029.000	145.908.460	-	224.937.460
Peralatan kantor	47.568.600	39.193.991	-	86.762.591
Kendaraan	-	438.100.000	-	438.100.000
Jumlah	<u>288.370.600</u>	<u>1.019.985.451</u>	<u>-</u>	<u>1.308.356.051</u>
Akumulasi penyusutan				
<u>Pemilikan langsung</u>				
Komputer	46.090.312	78.611.626	-	124.701.938
Perlengkapan kantor	18.189.333	35.588.495	-	53.777.828
Peralatan kantor	7.825.842	16.045.760	-	23.871.602
Kendaraan	-	36.508.333	-	36.508.333
Jumlah	<u>72.105.487</u>	<u>166.754.214</u>	<u>-</u>	<u>238.859.701</u>
Nilai tercatat	<u>216.265.113</u>			<u>1.069.496.350</u>

PT GLOBAL SUKSES SOLUSI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) - lanjutan

	2020			
	1 Januari	Penambahan	Pengurangan	
Biaya perolehan				
<u>Pemilikan langsung</u>				
Komputer	80.057.000	90.586.000	(8.870.000)	161.773.000
Perlengkapan kantor	29.200.000	49.829.000	-	79.029.000
Peralatan kantor	12.776.600	34.792.000	-	47.568.600
Jumlah	<u>122.033.600</u>	<u>175.207.000</u>	<u>(8.870.000)</u>	<u>288.370.600</u>
Akumulasi penyusutan				
<u>Pemilikan langsung</u>				
Komputer	28.413.750	19.860.104	(2.183.542)	46.090.312
Perlengkapan kantor	7.569.583	10.619.750	-	18.189.333
Peralatan kantor	796.817	7.029.025	-	7.825.842
Jumlah	<u>36.780.150</u>	<u>37.508.879</u>	<u>(2.183.542)</u>	<u>72.105.487</u>
Nilai tercatat	<u>85.253.450</u>			<u>216.265.113</u>

Biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan sebesar Rp26.135.000 dan Rp15.635.000 masing-masing pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020.

Seluruh beban penyusutan dibebankan ke beban umum dan administrasi.

Pada akhir periode pelaporan, manajemen melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan spesifikasi teknis.

Manajemen berpendapat tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai atas aset tetap pada 30 September 2021 dan 31 Desember 2020.

Tidak terdapat jumlah komitmen kontraktual dalam perolehan aset tetap.

Tidak terdapat aset tetap yang digunakan sebagai jaminan.

Perusahaan tidak mengasuransikan aset tetap untuk menutupi kemungkinan kerugian terhadap risiko atas aset tetap. Manajemen berpendapat bahwa belum diperlukan asuransi karena nilai aset tetap tidak material.

Terdapat penghapusan aset tetap pada 15 November 2020 dikarenakan penjualan entitas anak.

10. ASET HAK-GUNA

Pada tanggal 28 Oktober 2019, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan Dra. Amni Rifdania dengan surat perjanjian nomor 11 berupa bangunan di Jl. Pakuningratan No. 15, Cokrodiningratan, Yogyakarta, dengan jangka waktu 3 tahun.

Dampak dari penerapan PSAK 73, Perusahaan akan membukukan dengan mencatat aset sewa dan kewajiban sewa dengan memperhitungkan perkiraan bunga sampai berlakunya kontrak perjanjian kemudian mengakui beban amortisasi. Diperkirakan akan terjadi perbedaan dasar perhitungan bunga dengan realisasi namun perbedaan yang ditimbulkan tidak signifikan.

PT GLOBAL SUKSES SOLUSI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
 30 September 2021 dan 31 Desember 2020
 dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2021 dan 2020
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) - lanjutan

Perusahaan memiliki sewa yang telah disebutkan di atas yang dicatatkan sampai dengan 30 September 2021 berdampak pada pencatatan pengakuan aset hak-guna di kelompok aset tidak lancar sebesar Rp12.342.826, yang bersifat pengungkapan di laporan posisi keuangan interim, sementara dampak yang lain kemungkinan perbedaan dasar perhitungan penetapan biaya bunga dibanding realisasi pembayaran sewa yang tidak signifikan sehingga tidak berpengaruh besar terhadap laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain interim Perusahaan.

	2021				
	<u>1 Januari</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Pengurangan</u>	<u>30 September</u>	
Biaya perolehan					
Bangunan	296.227.811	-	-	296.227.811	
Akumulasi amortisasi					
Bangunan	172.799.556	111.085.429	-	283.884.985	
Nilai tercatat	<u>123.428.255</u>			<u>12.342.826</u>	
	2020				
	<u>1 Januari</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Pengurangan</u>	<u>Penghapusan</u>	<u>31 Desember</u>
Biaya perolehan					
Bangunan	371.227.811	-	-	75.000.000	296.227.811
Akumulasi amortisasi					
Bangunan	93.435.651	154.363.905	-	75.000.000	172.799.556
Nilai tercatat	<u>277.792.160</u>				<u>123.428.255</u>

Seluruh beban amortisasi dibebankan ke beban umum dan administrasi.

11. ASET TAKBERWUJUD

	2021			
	<u>1 Januari</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Pengurangan</u>	<u>30 September</u>
Biaya perolehan				
Run market	-	717.877.187	-	717.877.187
I Kas	-	93.823.104	-	93.823.104
Jumlah	-	811.700.291	-	811.700.291
Akumulasi amortisasi				
Run market	-	-	-	-
I Kas	-	-	-	-
Jumlah	-	-	-	-
Nilai tercatat	<u>-</u>			<u>811.700.291</u>

PT GLOBAL SUKSES SOLUSI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
 30 September 2021 dan 31 Desember 2020
 dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2021 dan 2020
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) - lanjutan

Aset takberwujud Perusahaan yang terdiri dari Run market dan I Kas masih dalam fase pengembangan sesuai dengan *Product Development Road Map*. Untuk produk Run market Development masih berjalan hingga tahun 2022 sampai dengan fase Run market mempunyai *future* yang bisa di pakai sebagai *market place platform* bagi penggunaannya di kedua sisi baik pengguna sebagai *buyer* maupun sisi pengguna sebagai *seller*. Adapun untuk produk I Kas, tahap pengembangan direncanakan berlangsung hingga tahun 2022, dimana diakhir masa pengembangan tersebut para pengguna diharapkan dapat melakukan transaksi pembayaran melalui *future* yang ada pada I Kas.

Perusahaan mulai melakukan amortisasi setelah tahap-tahap pengembangan tersebut selesai.

12. ASET LAIN-LAIN

	<u>30 September 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Deposit apartemen	6.000.000	-
Biaya emisi saham	-	1.136.500.000
Jumlah	<u>6.000.000</u>	<u>1.136.500.000</u>

13. BIAYA KONTRAK

Biaya kontrak sebesar Rp3.530.815.178 merupakan biaya pemenuhan kontrak pada proyek Run System yang masih berjalan. Biaya kontrak akan diakui sebagai bagian dari beban pokok pendapatan yang diakui dalam laba rugi. Tidak ada kerugian penurunan nilai sehubungan dengan biaya yang dikapitalisasi.

14. UTANG USAHA

a. Berdasarkan pemasok

	<u>30 September 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Pihak ketiga		
PT Gradya Prima Solusi	39.200.000	157.805.000
PT Permata Robotic Indonesia	-	9.800.000
Lain-lain (di bawah Rp 5 Juta)	809.075	9.797.480
Jumlah	40.009.075	177.402.480
Pihak berelasi (Catatan 32)	41.678.400	41.678.400
Jumlah	<u>81.687.475</u>	<u>219.080.880</u>

PT GLOBAL SUKSES SOLUSI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) - lanjutan

b. Umur utang usaha

Analisa umur utang usaha berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	30 September 2021	31 Desember 2020
Belum jatuh tempo	809.075	41.678.400
Sudah jatuh tempo:		
1 - 30 hari	-	7.429.500
31 - 90 hari	-	167.980
91 - 180 hari	80.878.400	169.805.000
Lebih dari 180 hari	-	-
Utang usaha - Bersih	81.687.475	219.080.880

c. Berdasarkan mata uang

Seluruh transaksi utang usaha dilakukan dalam mata uang Rupiah.

Sebagian besar utang usaha merupakan jasa implementasi.

Utang usaha tidak dikenakan bunga dan tidak ada jaminan yang diberikan Perusahaan.

15. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	30 September 2021	31 Desember 2020
Gaji	23.493.191	-

16. UTANG LAIN-LAIN KEPADA PIHAK KETIGA

	30 September 2021	31 Desember 2020
Treasury Tower-CV Perkantoran Parisianne	199.500.000	-
Sigma Consulting	132.300.000	-
BPJS	70.157.382	5.512.417
Hanindo Communication	28.620.000	-
Kantor akuntan publik	-	102.600.000
Rumah sakit	-	23.571.000
Lain-lain (di bawah Rp 5 Juta)	18.645.917	34.192.095
Jumlah	449.223.299	165.875.512

Tidak ada bunga yang dibebankan dan tidak ada jaminan yang diberikan Perusahaan atas utang lain-lain kepada pihak ketiga.

PT GLOBAL SUKSES SOLUSI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) - lanjutan

17. LIABILITAS SEWA

	30 September 2021	31 Desember 2020
Tidak lebih dari satu tahun	50.000.000	50.000.000
Lebih dari satu tahun tapi tidak lebih dari lima tahun	-	-
Jumlah	50.000.000	50.000.000
Biaya keuangan dimasa depan	(157.176)	(1.571.746)
Nilai kini pembayaran minimum sewa	49.842.824	48.428.254
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(49.842.824)	(48.428.254)
Liabilitas sewa jangka panjang	-	-

18. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham adalah sebagai berikut:

30 September 2021			
Nama pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan	Persentase kepemilikan	Jumlah modal disetor
Sony Rachmadi Purnomo	285.559.425	29%	1.142.237.700
Tan Kian Gee	273.743.575	28%	1.094.974.300
PT Metra-Net	85.227.275	9%	340.909.100
KB-MDI Centauri Master Fund Pte. Ltd.,	76.530.600	8%	306.122.400
PT Metra Digital Investama	28.197.000	3%	112.788.000
Dwie Kristianto	12.500.000	1%	50.000.000
Muhammad Agfian Muntaha Adiantho	12.500.000	1%	50.000.000
Suhartono	12.500.000	1%	50.000.000
Masyarakat	196.800.000	20%	787.200.000
Jumlah	983.557.875	100%	3.934.231.500

31 Desember 2020			
Nama pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan	Persentase kepemilikan	Jumlah modal disetor
Sony Rachmadi Purnomo	285.559.425	36%	1.142.237.700
Tan Kian Gee	273.743.575	35%	1.094.974.300
PT Metra-Net	85.227.275	11%	340.909.100
KB-MDI Centauri Master Fund Pte. Ltd.,	76.530.600	10%	306.122.400
PT Metra Digital Investama	28.197.000	4%	112.788.000
Dwie Kristianto	12.500.000	2%	50.000.000
Muhammad Agfian Muntaha Adiantho	12.500.000	2%	50.000.000
Suhartono	12.500.000	2%	50.000.000
Jumlah	786.757.875	100%	3.147.031.500

PT GLOBAL SUKSES SOLUSI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) - lanjutan

Berdasarkan akta No. 06 tanggal 24 Agustus 2020 oleh Lusya Susantiningasih, S.H., notaris di Sleman, pemegang saham menyetujui penambahan modal ditempatkan dan disetor yang semula sebesar Rp2.500.000.000 menjadi sebesar Rp2.840.909.100. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0058395.AH.01.02.TAHUN 2020 tanggal 26 Agustus 2020.

Berdasarkan akta No. 2 tanggal 15 November 2020 oleh Fully Handayani Ridwan, S.H., M.Kn., notaris di Kabupaten Tangerang, pemegang saham menyetujui perubahan susunan pemegang saham dimana terdapat penambahan satu pemegang saham baru yaitu PT Metra Digital Investama. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0408256.TAHUN 2020 tanggal 17 November 2020.

Berdasarkan akta No. 3 tanggal 11 Desember 2020 dari Fully Handayani Ridwan, S.H., M.Kn., notaris di Kabupaten Tangerang, pemegang saham menyetujui perubahan Modal Dasar Perusahaan menjadi sebesar Rp3.147.031.500, terbagi atas 31.470.315 saham, yang terbagi dari 3.061.224 saham seri A dan 28.409.091 saham seri B masing-masing saham dengan nilai nominal Rp100. Dari modal dasar seri A yang telah ditempatkan sebesar Rp306.122.400, seluruhnya diambil bagian oleh KB-MDI Centauri Master Fund Pte. Ltd. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0419243 tanggal 15 Desember 2020.

Berdasarkan akta No. 23 tanggal 28 Desember 2020 dari Putri Paramita, S.H., M.Kn., notaris di Kabupaten Tangerang, sehubungan dengan menyetujui pemecahan nilai nominal per saham menjadi Rp4 (empat rupiah), menyetujui untuk memberikan program Alokasi Saham Kepada Karyawan (*Employee Stock Allocation*), dengan jumlah alokasi sebanyak-banyaknya 1,5% (satu koma lima persen) dari seluruh saham baru yang akan ditawarkan kepada masyarakat melalui Penawaran Umum, menyetujui untuk mencatatkan seluruh saham Perusahaan, setelah dilaksanakannya Penawaran Umum pada Bursa Efek Indonesia, serta menyetujui mendaftarkan saham-saham Perusahaan dalam Penitipan Kolektif sesuai dengan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal Indonesia, menyetujui perubahan susunan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan, menyetujui perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan, menyetujui penghapusan ketentuan mengenai klasifikasi saham dalam Perusahaan dan menyetujui perubahan seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Ketentuan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Laporan Keuangan (Bapepam LK). Akta perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tanggal 29 Desember 2020 berdasarkan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0424740.TAHUN 2020.

Berdasarkan akta No. 01 tanggal 4 Juni 2021 oleh Putri Paramita, S.H., M.Kn., notaris di Kabupaten Tangerang yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tanggal 5 Juni 2021 berdasarkan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0352998.TAHUN 2021, para pemegang saham menyetujui meratifikasi keputusan mengenai perubahan permodalan Perusahaan yaitu pengurangan modal disetor dan ditempatkan Perusahaan dari semula sebesar Rp10.000.000.000 (sepuluh milyar Rupiah) menjadi Rp250.000.000 (dua ratus lima puluh juta Rupiah).

Pada tanggal 8 September 2021, saham Perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (Catatan 1c). Sehubungan dengan pencatatan saham Perusahaan, para pemegang saham Perusahaan melalui akta No. 14 tanggal 27 Oktober 2021 oleh Putri Paramita, S.H., M.Kn notaris di Kabupaten Tangerang, telah menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan menjadi sebesar Rp3.934.231.500. Akta perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tanggal 28 Oktober 2021 berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0466114 (Catatan 38).

PT GLOBAL SUKSES SOLUSI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) - lanjutan

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2021	31 Desember 2020
Tambahan modal disetor dari penawaran umum saham perdana untuk 196.800.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp4 per lembar saham, yang ditawarkan Rp254 per lembar saham	48.708.000.000	-
Dikurangi: Biaya emisi saham	(5.707.951.690)	-
Penerbitan saham melalui penawaran umum perdana saham, setelah dikurangi biaya emisi saham	43.000.048.310	-
Selisih lebih penerimaan diatas nilai nominal	20.738.807.450	20.738.807.450
Selisih kurang penerimaan di bawah nilai nominal	-	(100.909.100)
Selisih lebih penerimaan diatas nilai nominal - Bersih	20.738.807.450	20.637.898.350
Alokasi saham karyawan	492.000.000	-
Selisih pelepasan bisnis entitas sepengendali (Catatan 28)	63.819.285	63.819.285
Jumlah	64.294.675.045	20.701.717.635

Pada 12 Agustus 2020, PT Metra-Net mengkonversi utang yang bisa dikonversi menjadi modal saham Perusahaan, yang menyebabkan timbulnya selisih kurang penerimaan antara nilai nominal dengan utang yang bisa dikonversi sebesar Rp100.909.100.

Pada tanggal 10 Agustus 2021 terdapat setoran modal saham sebesar Rp100.909.100 oleh PT Metra-Net atas selisih kurang penerimaan di bawah nilai nominal pada 31 Desember 2020.

Pada 15 November 2020, terdapat selisih pelepasan bisnis entitas sepengendali yang merupakan transaksi atas penjualan entitas anak (GKS) kepada Sony Rachmadi Purnomo sebesar Rp63.819.285 yang dicatat sebagai tambahan modal disetor.

Pada 11 Desember 2020, Para pemegang saham melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari semula sebesar 2.840.909.100 menjadi 3.147.031.500 melalui pengeluaran saham-saham baru sebanyak 3.061.224 saham dengan nilai nominal Rp100, yang akan diambil bagian seluruhnya oleh KB-MDI Centauri Master Fund Pte. Ltd, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp306.122.400, untuk hal tersebut KB-MDI Centauri Master Fund Pte. Ltd menyetorkan sebesar USD1.500.000 dengan nilai per lembar saham sebesar USD 0,49 atau setara dengan Rp21.044.929.850 yang menyebabkan timbulnya selisih lebih penerimaan diatas nilai nominal sebesar Rp20.738.807.450.

PT GLOBAL SUKSES SOLUSI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
 30 September 2021 dan 31 Desember 2020
 dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2021 dan 2020
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) - lanjutan

20. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Akun ini meliputi penghasilan komprehensif lain yang diakumulasi dalam ekuitas.

	30 September 2021	31 Desember 2020
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja	36.535.938	45.717.275
Beban pajak tangguhan	(8.037.907)	(10.057.801)
Jumlah	28.498.031	35.659.474

21. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Pada 15 November 2020, Perusahaan kehilangan seluruh kepentingan non-pengendali atas aset (liabilitas) bersih entitas anak (Catatan 1b dan 28) sebesar Rp37.205.869. Sehingga saldo pada 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar nol.

22. DIVIDEN

Berdasarkan akta No. 03 tanggal 23 Juni 2020 oleh Lusia Susantiningsih, S.H notaris di Yogyakarta, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen atas laba 2019 kepada pemegang saham Perusahaan dengan jumlah dividen sebesar Rp2.500.000.000. Pada April 2021, berdasarkan akta No. 6 tanggal 16 April 2021 oleh Fully Handayani Ridwan, S.H., M.Kn., notaris di Kabupaten Tangerang, Perusahaan telah memperbaiki persetujuan pemegang saham Perusahaan terkait dengan pembagian dividen Perusahaan untuk tahun buku sampai dengan 2019 sebagaimana termaktub dalam akta No. 03 tanggal 23 Juni 2020, dari sebelumnya sebesar Rp2.500.000.000 menjadi sebesar Rp2.250.000.000 sebagai akibat telah disetorkannya modal sebesar Rp250.000.000 ke dalam Perusahaan secara penuh.

23. PENDAPATAN USAHA

	30 September 2021	30 September 2020
Run System		
Pihak ketiga	561.000.777	509.700.000
Pihak berelasi	1.958.070.000	5.411.221.993
Jumlah	2.519.070.777	5.920.921.993
Run I Probe - Pihak ketiga	83.370.000	41.400.000
Lainnya - Pihak ketiga	77.329.829	24.406.000
Jumlah	2.679.770.606	5.986.727.993

PT GLOBAL SUKSES SOLUSI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
 30 September 2021 dan 31 Desember 2020
 dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2021 dan 2020
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) - lanjutan

Berikut adalah rincian pendapatan yang melebihi 10% dari pendapatan bersih adalah:

	<u>30 September 2021</u>	<u>30 September 2020</u>
Pihak berelasi (Catatan 32) - PT Metra-Net	<u>1.958.070.000</u>	<u>5.411.221.993</u>

24. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	<u>30 September 2021</u>	<u>30 September 2020</u>
Run System	462.116.840	1.525.941.620
Run I Probe	45.573.000	14.046.650
Lainnya	<u>3.557.801</u>	<u>13.095.014</u>
Jumlah	<u>511.247.641</u>	<u>1.553.083.284</u>

Tidak ada pembelian dari pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih pada 30 September 2021 dan 2020.

25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	<u>30 September 2021</u>	<u>30 September 2020</u>
Gaji dan tunjangan	6.018.996.099	1.719.465.707
Operasional kantor	1.354.148.977	664.531.688
Perjalanan dinas	560.571.812	450.654.642
Penurunan nilai piutang usaha	508.548.763	580.381.795
Sewa	202.260.371	25.416.667
Penyusutan aset tetap	166.754.214	29.429.969
Amortisasi aset hak-guna	111.085.429	117.335.428
Imbalan pascakerja (Catatan 30)	86.380.914	18.817.536
Denda pajak	<u>25.369.982</u>	-
Jumlah	<u>9.034.116.561</u>	<u>3.606.033.432</u>

26. PENGHASILAN DAN BEBAN KEUANGAN

	<u>30 September 2021</u>	<u>30 September 2020</u>
Penghasilan keuangan - Pendapatan bunga	<u>246.518.323</u>	<u>8.467.471</u>
Beban keuangan - Biaya bunga	<u>12.593.092</u>	<u>791.638</u>

PT GLOBAL SUKSES SOLUSI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) - lanjutan

27. PENDAPATAN LAIN-LAIN

	30 September 2021	30 September 2020
Program <i>Apprenticeship</i>	1.244.200	-

28. PELEPASAN BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI

Perusahaan melakukan pelepasan saham dengan menjual seluruh saham pada entitas anak (GKS) sebanyak Rp260.000.000 kepada Sony Rachmadi Purnomo berdasarkan akta No. 7 tanggal 15 November 2020 dari Fully Handayani Ridwan, S.H., M.Kn notaris di Kabupaten Tangerang yang telah mendapatkan pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0410592 tanggal 23 November 2020.

Untuk tujuan akuntansi, pelepasan bisnis entitas sepengendali atas GKS berdasarkan aset bersih sesuai dengan tanggal pelepasan adalah sebagai berikut:

	15 November 2020
Aset bersih	
Kas dan setara kas	267.304.317
Piutang usaha kepada pihak berelasi	18.986.400
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	126.920
Piutang non usaha kepada pihak berelasi	411.660.320
Aset tetap	4.838.540
Kewajiban	(254.096.143)
Jumlah	448.820.354

Selisih pelepasan bisnis entitas sepengendali yang disajikan dalam tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

	15 November 2020
Imbalan yang diterima dalam bentuk kas dan setara kas	260.000.000
Bagian Perusahaan atas aset bersih	(233.386.584)
Kepentingan non-pengendali	37.205.869
Selisih pelepasan bisnis entitas sepengendali (Catatan 19)	63.819.285

Arus kas neto pelepasan bisnis entitas sepengendali adalah sebagai berikut:

	15 November 2020
Imbalan yang diterima dalam bentuk kas dan setara kas	260.000.000
Dikurangi: saldo kas dan setara kas yang dijual	(267.304.317)
Jumlah	(7.304.317)

PT GLOBAL SUKSES SOLUSI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) - lanjutan

29. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	30 September 2021	31 Desember 2020
Pajak penghasilan		
Pasal 23	177.871.211	-
Pasal 25	940.000.000	-
Pajak pertambahan nilai	667.769.956	-
Jumlah	1.785.641.167	-

b. Utang pajak

	30 September 2021	31 Desember 2020
Pajak penghasilan		
Pasal 4 ayat 2	58.919.579	239.213.734
Pasal 21	118.607.665	6.697.000
Pasal 23	87.618.590	40.627.115
Pasal 29	7.580.320	2.214.167.373
Pajak pertambahan nilai	53.903.582	425.752.200
Jumlah	326.629.736	2.926.457.422

c. Pajak penghasilan

Beban (Manfaat) pajak penghasilan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	30 September 2021	30 September 2020
Pajak kini		
Perusahaan	-	202.910.790
Entitas anak	-	552.450
Pajak tangguhan - Perusahaan	(1.326.945.948)	(67.198.853)
Jumlah	(1.326.945.948)	136.264.387

PT GLOBAL SUKSES SOLUSI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) - lanjutan

Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dengan taksiran laba fiskal adalah sebagai berikut:

	30 September 2021	30 September 2020
Laba (Rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(6.630.424.165)	835.287.110
Rugi sebelum pajak entitas anak	-	(29.821.400)
Laba (Rugi) sebelum pajak Perusahaan	(6.630.424.165)	805.465.710
Perbedaan temporer		
Imbalan pasca kerja	86.380.914	18.817.536
Penurunan nilai piutang usaha	508.548.763	580.381.795
Aset hak-guna		
Amortisasi	111.085.429	117.335.428
Bunga	1.414.570	1.414.572
	<u>(5.922.994.489)</u>	<u>1.523.415.041</u>
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:		
Penghasilan yang pajaknya bersifat final	(246.518.323)	(36.014.200)
<i>Entertaint</i> dan natura	5.308.800	-
Pajak penghasilan pasal 23	187.720.161	14.262.363
Gaji dan tunjangan	549.348.146	37.165.000
Donasi	27.622.909	650.000
Denda pajak	25.369.982	-
Jumlah	<u>548.851.675</u>	<u>16.063.163</u>
Laba kena pajak (Rugi fiskal)	<u>(5.374.142.814)</u>	<u>1.539.478.204</u>
Laba kena pajak		
Mendapatkan fasilitas	-	1.234.312.865
Tidak mendapatkan fasilitas	-	305.165.339
Jumlah	<u>-</u>	<u>1.539.478.204</u>
Perhitungan pajak kini Perusahaan		
Beban pajak kini		
Fasilitas tarif	-	135.774.415
Tidak fasilitas	-	67.136.375
Jumlah	<u>-</u>	<u>202.910.790</u>
Pembayaran pajak penghasilan dimuka		
Pasal 23	-	145.837.492
Pasal 25	-	22.000.000
Jumlah	<u>-</u>	<u>167.837.492</u>
Utang pajak pasal 29	<u>-</u>	<u>35.073.298</u>

PT GLOBAL SUKSES SOLUSI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) - lanjutan

Rekonsiliasi laba kena pajak menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan Badan.

Pajak tangguhan

	2021			
	1 Januari	Dikreditkan ke laba rugi	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain	30 September
Aset pajak tangguhan				
Liabilitas imbalan pasca kerja	12.157.326	19.003.801	2.019.894	33.181.021
Aset hak-guna	(5.500.000)	13.750.000	-	8.250.000
Cadangan kerugian penurunan nilai	561.858.148	111.880.728	-	673.738.876
Rugi fiskal	-	1.182.311.419	-	1.182.311.419
Aset pajak tangguhan - bersih	<u>568.515.474</u>	<u>1.326.945.948</u>	<u>2.019.894</u>	<u>1.897.481.316</u>
	2020			
	1 Januari	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain	31 Desember
Aset pajak tangguhan				
Liabilitas imbalan pasca kerja	6.065.062	5.821.600	270.664	12.157.326
Aset hak-guna	50.875.000	(56.375.000)	-	(5.500.000)
Cadangan kerugian penurunan nilai	340.354.160	221.503.988	-	561.858.148
Aset pajak tangguhan - bersih	<u>397.294.222</u>	<u>170.950.588</u>	<u>270.664</u>	<u>568.515.474</u>

Berdasarkan undang-undang No. 36 tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan, yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2009, dalam Pasal 31E ayat (1), wajib pajak badan dalam negeri dengan peredaran bruto sampai dengan Rp50.000.000.000 mendapat fasilitas berupa pengurangan tarif sebesar 50% dari tarif berlaku yang dikenakan atas Penghasilan Kena Pajak dari bagian peredaran bruto sampai dengan Rp4.800.000.000.

Pada bulan Maret 2020, diberlakukan Peraturan Pemerintah Pengganti undang-undang (Perpu) No. 1 Tahun 2020. Perpu ini berlaku efektif pada tahun pajak 2020 dan 2021 yang menetapkan tarif tunggal untuk pajak penghasilan Perusahaan yaitu sebesar 22% dan akan turun menjadi 20% mulai tahun pajak 2022.

PT GLOBAL SUKSES SOLUSI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) - lanjutan

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	30 September 2021	30 September 2020
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(6.630.424.165)	835.287.110
Rugi sebelum pajak entitas anak	-	(29.821.400)
Laba sebelum pajak Perusahaan	(6.630.424.165)	805.465.710
Pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku:	(1.458.693.316)	88.601.228
Pajak penghasilan dengan tarif pajak final	-	552.450
Pengaruh pajak atas manfaat (beban) yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:		
Penghasilan bunga yang pajaknya bersifat final	(54.234.031)	(3.961.562)
<i>Entertain</i> dan natura	1.167.936	-
Pajak penghasilan pasal 23	41.298.435	1.568.860
Gaji dan tunjangan	120.856.592	4.088.150
Donasi	6.077.040	71.500
Denda pajak	5.581.396	-
	120.747.368	1.766.948
Penyesuaian diakui tahun berjalan sehubungan dengan pajak kini periode sebelumnya	11.000.000	45.343.761
Jumlah	(1.326.945.948)	136.264.387
Penyesuaian pajak tangguhan akibat perubahan tarif pajak Berasal dari mutasi tahun berjalan	-	-
Beban (Manfaat) pajak	(1.326.945.948)	136.264.387

30. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Perusahaan menghitung dan membukukan imbalan pasca kerja untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 17 dan 8 karyawan pada 30 September 2021 dan 31 Desember 2020. Imbalan ini merupakan program imbalan pasti yang tidak didanai.

Imbalan pasca kerja memberikan eksposur Perusahaan terhadap risiko aktuarial seperti: risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

Risiko tingkat bunga

Penurunan suku bunga (diskonto) akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko gaji

Nilai kini kewajiban pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

PT GLOBAL SUKSES SOLUSI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) - lanjutan

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain interim adalah:

	30 September 2021	30 September 2020
Beban jasa kini	93.353.069	17.246.319
Biaya jasa lalu	(10.706.977)	-
Beban bunga	3.734.822	1.571.218
Komponen beban imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	<u>86.380.914</u>	<u>18.817.537</u>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja - neto		
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografik	-	31.967
Keuntungan yang timbul dari aktuarial perubahan asumsi keuangan	(5.595.344)	(7.231.936)
Kerugian (Keuntungan) aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	<u>14.776.681</u>	<u>(1.417.797)</u>
Komponen beban imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	<u>9.181.337</u>	<u>(8.617.766)</u>
Jumlah	<u>95.562.251</u>	<u>10.199.771</u>

Seluruh beban imbalan pasca kerja termasuk dalam beban umum dan administrasi (Catatan 25).

Jumlah liabilitas imbalan pasca kerja Perusahaan dalam laporan posisi keuangan interim dan mutasi nilai kini dari imbalan kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan interim:

	30 September 2021	31 Desember 2020
Saldo awal	55.260.570	27.568.460
Beban imbalan pasca kerja yang dicatat di laba rugi	86.380.914	26.461.818
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografik	-	32.890
Keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(5.595.344)	(5.190.073)
Kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	<u>14.776.681</u>	<u>6.387.475</u>
Saldo akhir	<u>150.822.821</u>	<u>55.260.570</u>

PT GLOBAL SUKSES SOLUSI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) - lanjutan

Perhitungan imbalan kerja dihitung oleh aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuaria I Gde Eka Sarmaja, FSAI & Rekan. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan perhitungan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Tingkat diskonto per tahun	7,25%	7,00%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	7,00%	7,00%
Tingkat mortalitas	TMI III	TMI III
Tingkat cacat	5% dari mortalitas	5% dari mortalitas
Usia pensiun	55 tahun	55 tahun

Analisa sensitivitas liabilitas imbalan pasti di bawah ini ditentukan berdasarkan kemungkinan perubahan asumsi yang terjadi pada tanggal 30 September 2021, dengan asumsi lainnya dianggap tetap:

	Dampak terhadap kewajiban imbalan pasti		
	kenaikan (penurunan)		
	<u>Perubahan</u>	<u>Kenaikan</u>	<u>Penurunan</u>
	<u>asumsi</u>	<u>asumsi</u>	<u>asumsi</u>
Tingkat diskonto	100 basis poin	19.884.199	24.127.672
Tingkat pertumbuhan gaji	100 basis poin	24.229.330	20.308.004

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan interim.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

Manajemen berpendapat bahwa liabilitas imbalan pasca kerja cukup untuk menutupi semua imbalan yang diatur dalam undang-undang cipta kerja.

PT GLOBAL SUKSES SOLUSI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) - lanjutan

31. LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR

Berikut ini adalah data yang digunakan sebagai dasar untuk perhitungan laba rugi bersih per saham dasar:

	30 September 2021	30 September 2020
Laba (Rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk perhitungan laba per saham dasar	<u>(5.303.478.217)</u>	<u>699.022.723</u>
Total rata-rata tertimbang saham yang beredar (lembar)	<u>802.675.522</u>	<u>391.164.193</u>
Laba (Rugi) per saham dasar, yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>(6,61)</u>	<u>1,79</u>

Pada tanggal 30 September 2021 dan 2020, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba (rugi) per saham dilusian sama dengan laba rugi bersih per saham dasar.

32. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya Perusahaan mengadakan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

Sifat hubungan dan transaksi

Tabel berikut ini adalah ikhtisar pihak-pihak berelasi, termasuk sifat hubungan dan sifat transaksinya:

Pihak berelasi	Sifat hubungan	Sifat transaksi
PT Metra-Net	Pemegang saham	Pendapatan usaha, Piutang usaha
PT Global Karya Solusi	Entitas sepengendalian yang sama	Utang usaha
PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk	Entitas induk dari pemegang saham	Piutang usaha
PT Infomedia Nusantara	Entitas sepengendalian dengan pemegang saham	Piutang usaha

Berikut rincian saldo dan transaksi pihak-pihak berelasi:

a. Pendapatan usaha

	30 September 2021	30 September 2020
PT Metra-Net	<u>1.958.070.000</u>	<u>5.411.221.993</u>
Persentase terhadap jumlah pendapatan	<u>73,07%</u>	<u>90,39%</u>

PT GLOBAL SUKSES SOLUSI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) - lanjutan

b. Piutang usaha

	30 September 2021	31 Desember 2020
PT Metra-Net	10.281.813.644	16.613.484.210
PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk	844.619.943	844.619.943
PT Infomedia Nusantara	35.680.000	35.680.000
Jumlah - Bersih	11.162.113.587	17.493.784.153
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(1.585.565.026)	(1.052.544.972)
Piutang usaha - Bersih	9.576.548.561	16.441.239.181
Persentase terhadap jumlah aset	12,74%	42,80%

c. Utang usaha

	30 September 2021	31 Desember 2020
PT Global Karya Solusi	41.678.400	41.678.400
Persentase terhadap jumlah liabilitas	3,85%	1,22%

d. Imbalan komisaris dan direksi

Perusahaan menyediakan manfaat pada dewan komisaris dan direksi Perusahaan sebagai berikut:

	30 September 2021	30 September 2020
Dewan komisaris		
Imbalan kerja jangka pendek	1.325.000.000	36.000.000
Dewan direksi		
Imbalan kerja jangka pendek	1.377.500.000	431.690.000
Jumlah	2.702.500.000	467.690.000

33. INFORMASI SEGMENT

Perusahaan melaporkan segmen-segmen berdasarkan PSAK 5 (revisi 2015) berdasarkan segmen usaha sebagai berikut:

- a. Run System, produk lisensi sistem.
- b. Run I Probe, jasa implementasi dan integrasi sistem.
- c. Lainnya (I Kas, sewa, *training* dan sertifikasi).

PT GLOBAL SUKSES SOLUSI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) - lanjutan

Tabel berikut ini menyajikan informasi pendapatan, laba, aset dan liabilitas sehubungan dengan segmen usaha Perusahaan:

	30 September 2021			Jumlah
	Run system	Run I Probe	Lainnya	
PENDAPATAN				
Penjualan	2.519.070.777	83.370.000	77.329.829	2.679.770.606
Jumlah pendapatan	<u>2.519.070.777</u>	<u>83.370.000</u>	<u>77.329.829</u>	<u>2.679.770.606</u>
Hasil segmen	<u>2.056.953.937</u>	<u>37.797.000</u>	<u>73.772.028</u>	<u>2.168.522.965</u>
Beban umum dan administrasi	(9.003.931.851)	-	(30.184.710)	(9.034.116.561)
Penghasilan keuangan	246.518.323	-	-	246.518.323
Beban keuangan	(12.593.092)	-	-	(12.593.092)
Pendapatan lain-lain	1.244.200	-	-	1.244.200
Laba sebelum pajak	(6.711.808.483)	37.797.000	43.587.318	(6.630.424.165)
Beban pajak	1.326.945.948	-	-	1.326.945.948
Rugi bersih tahun berjalan	<u>(5.384.862.535)</u>	<u>37.797.000</u>	<u>43.587.318</u>	<u>(5.303.478.217)</u>
Aset segmen	<u>75.146.778.025</u>	-	-	<u>75.146.778.025</u>
Liabilitas segmen	<u>1.081.699.346</u>	-	-	<u>1.081.699.346</u>
Informasi lainnya				
Penambahan pada aset tetap				<u>1.019.985.451</u>
Beban penyusutan				<u>166.754.214</u>

PT GLOBAL SUKSES SOLUSI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) - lanjutan

	30 September 2020					
	Run system	Run I Probe	Lainnya	Jumlah sebelum eliminasi	Eliminasi	Konsolidasi
PENDAPATAN						
Penjualan pada pihak eksternal	5.920.921.993	41.400.000	24.406.000	5.986.727.993	-	5.986.727.993
Penjualan antar segmen	-	110.490.000	-	110.490.000	(110.490.000)	-
Jumlah pendapatan	<u>5.920.921.993</u>	<u>151.890.000</u>	<u>24.406.000</u>	<u>6.097.217.993</u>	<u>(110.490.000)</u>	<u>5.986.727.993</u>
Hasil segmen	<u>4.394.980.373</u>	<u>137.843.350</u>	<u>11.310.986</u>	<u>4.544.134.709</u>	<u>(110.490.000)</u>	<u>4.433.644.709</u>
Beban umum dan administrasi	(3.538.050.265)	(67.983.167)	-	(3.606.033.432)	-	(3.606.033.432)
Penghasilan keuangan	8.444.754	22.717	-	8.467.471	-	8.467.471
Beban keuangan	(791.638)	-	-	(791.638)	-	(791.638)
Laba sebelum pajak	864.583.224	69.882.900	11.310.986	945.777.110	(110.490.000)	835.287.110
Beban pajak	(136.264.387)	-	-	(136.264.387)	-	(136.264.387)
Laba bersih tahun berjalan	<u>728.318.837</u>	<u>69.882.900</u>	<u>11.310.986</u>	<u>809.512.723</u>	<u>(110.490.000)</u>	<u>699.022.723</u>
Didistribusikan Kepada:						
Pemilik entitas induk						684.973.627
Kepentingan non pengendali						14.049.096
Jumlah laba konsolidasian						<u>699.022.723</u>
Aset segmen	<u>9.923.185.685</u>	<u>466.454.496</u>	<u>-</u>	<u>10.389.640.181</u>	<u>(708.665.120)</u>	<u>9.680.975.061</u>
Liabilitas segmen	<u>3.064.288.204</u>	<u>254.697.775</u>	<u>-</u>	<u>3.318.985.979</u>	<u>(448.665.120)</u>	<u>2.870.320.859</u>
Informasi lainnya						
Penambahan pada aset tetap						<u>115.606.000</u>
Beban penyusutan						<u>6.870.201</u>

34. INFORMASI ARUS KAS

a. Transaksi non-kas

Pada 30 September 2021 dan 2020, Perusahaan tidak memiliki transaksi non-kas.

b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

Tabel dibawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari pendanaan untuk tahun yang berakhir 30 September 2021 dan 31 Desember 2020:

	1 Januari 2021	Arus kas dari aktivitas pendanaan		Perubahan non-kas	30 September 2021
		Arus kas masuk	Arus kas keluar	Perubahan lainnya	
Liabilitas sewa	48.428.254	-	-	1.414.570	49.842.824
				Perubahan non-kas	
	1 Januari 2020	Arus kas dari aktivitas pendanaan		Perubahan lainnya	31 Desember 2020
		Arus kas masuk	Arus kas keluar		
Liabilitas sewa	46.542.160	-	-	1.886.094	48.428.254
Utang yang bisa dikonversi	480.000.000	-	-	(480.000.000)	-
Utang dividen	-	-	2.250.000.000	2.250.000.000	-
Jumlah	<u>526.542.160</u>	<u>-</u>	<u>2.250.000.000</u>	<u>1.771.886.094</u>	<u>48.428.254</u>

PT GLOBAL SUKSES SOLUSI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
 30 September 2021 dan 31 Desember 2020
 dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2021 dan 2020
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) - lanjutan

35. KATEGORI DAN KELAS INSTRUMEN KEUANGAN

	30 September 2021	31 Desember 2020
<u>Biaya perolehan diamortisasi</u>		
Aset keuangan lancar		
Piutang usaha	10.791.401.461	17.938.755.562
Aset keuangan tidak lancar		
Piutang non-usaha	-	25.000.000
Jumlah	<u>10.791.401.461</u>	<u>17.963.755.562</u>
<u>Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi</u>		
Liabilitas keuangan jangka pendek		
Utang usaha	81.687.475	219.080.880
Utang lain-lain	449.223.299	165.875.512
Liabilitas sewa	49.842.824	48.428.254
Jumlah	<u>580.753.598</u>	<u>433.384.646</u>

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN, RISIKO MODAL DAN INSTRUMEN KEUANGAN

a. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko harga, risiko mata uang asing, risiko tingkat bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Perusahaan beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Dewan Direksi.

Dewan Komisaris Perusahaan telah membentuk tim Manajemen Risiko yang bertugas membantu Dewan Komisaris Perusahaan menetapkan kebijakan dan prosedur pengelolaan risiko Perusahaan, serta memastikan bahwa telah dilakukan penilaian yang mendalam terhadap semua transaksi dan tindakan yang dilakukan oleh Perusahaan yang berpotensi mengandung risiko serta memberikan rekomendasi mengenai tindakan yang perlu diambil untuk mengurangi risiko tersebut.

i. Manajemen risiko kredit

Risiko kredit merujuk pada risiko kegagalan pihak kedua dalam memenuhi liabilitas kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Perusahaan.

Risiko kredit Perusahaan terutama melekat pada kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang non-usaha. Risiko kredit atas saldo terbatas karena Perusahaan menempatkan kas dan setara kas pada institusi keuangan yang terpercaya, sedangkan piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang non-usaha diberikan kepada pihak-pihak yang layak dan terpercaya.

PT GLOBAL SUKSES SOLUSI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) - lanjutan

Kualitas kredit dari piutang usaha yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dinilai dengan peninjauan secara berkala dan mempertimbangkan informasi historis pelanggan dan ketepatan waktu pembayaran.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan dikurangi dengan cadangan untuk kerugian mencerminkan eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit.

ii. Manajemen risiko likuiditas

Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada Dewan Direksi, yang telah membentuk kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Perusahaan. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan, fasilitas bank dan fasilitas simpan pinjam dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Perusahaan menjaga kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja, dimana dana tersebut ditempatkan dalam bentuk kas dan setara kas.

Risiko likuiditas Perusahaan timbul terutama dari persyaratan pendanaan untuk membayar kewajiban dan mendukung kegiatan usaha. Perusahaan menerapkan manajemen risiko likuiditas yang berhati-hati dengan mempertahankan saldo kas yang cukup yang berasal dari penagihan hasil penjualan dan juga dapat memperoleh dana tambahan melalui sumber lain.

Tabel risiko likuiditas

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Perusahaan. Tabel telah dibuat berdasarkan arus kas yang tidak didiskontokan dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Perusahaan dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Untuk arus bunga adalah mengambang, jumlah tidak didiskontokan berasal dari kurva suku bunga pada akhir periode pelaporan. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal terawal di mana Perusahaan akan diminta untuk membayar.

	Tingkat bunga rata-rata tertimbang efektif	Kurang dari 1 bulan	1 bulan - 6 bulan	Lebih dari 6 bulan	Jumlah
	30 September 2021				
Tanpa bunga					
Liabilitas jangka pendek					
Utang usaha		809.075	80.878.400	-	81.687.475
Utang lain-lain		444.272.915	820.384	4.130.000	449.223.299
Instrumen tingkat bunga tetap					
Liabilitas jangka pendek					
Liabilitas sewa	3-4%	-	49.842.824	-	49.842.824
Jumlah		445.081.990	131.541.608	4.130.000	580.753.598

PT GLOBAL SUKSES SOLUSI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) - lanjutan

	Tingkat bunga rata-rata			Jumlah	
	tertimbang efektif	Kurang dari 1 bulan	1 bulan - 6 bulan		Lebih dari 6 bulan
31 Desember 2020					
Tanpa bunga					
Liabilitas jangka pendek					
Utang usaha		49.107.900	169.972.980	-	219.080.880
Utang lain-lain		-	165.875.512	-	165.875.512
Instrumen tingkat bunga tetap					
Liabilitas jangka pendek					
Liabilitas sewa	3-4%	-	48.428.254	-	48.428.254
Jumlah		49.107.900	384.276.746	-	433.384.646

Tabel berikut merinci ekspektasi jatuh tempo untuk aset keuangan non-derivatif Perusahaan. Tabel tersebut telah disusun berdasarkan jatuh tempo kontrak tidak terdiskonto dari aset keuangan termasuk bunga yang akan diperoleh dari aset tersebut. Dicantumkannya informasi aset keuangan non-derivatif diperlukan dalam rangka untuk memahami manajemen risiko likuiditas Perusahaan di mana likuiditas dikelola berdasarkan aset dan liabilitas bersih.

	Kurang dari 1 bulan	1 bulan - 6 bulan	Lebih dari 6 bulan	Jumlah
30 September 2021				
Tanpa bunga				
Aset lancar				
Piutang usaha	5.058.624.131	3.236.797.357	2.495.979.973	10.791.401.461
	Kurang dari 1 bulan	1 bulan - 1 tahun	Lebih dari 1 tahun	Jumlah
31 Desember 2020				
Tanpa bunga				
Aset lancar				
Piutang usaha	14.865.849.626	1.146.030.490	1.926.875.446	17.938.755.562
Aset tidak lancar				
Piutang non-usaha	25.000.000	-	-	25.000.000
Jumlah	14.890.849.626	1.146.030.490	1.926.875.446	17.963.755.562

Jumlah yang termasuk di atas untuk instrumen suku bunga variabel baik untuk aset keuangan maupun liabilitas non-derivatif dapat berubah jika perubahan tingkat suku bunga variabel berbeda dengan estimasi suku bunga yang ditentukan pada akhir periode pelaporan.

b. Manajemen risiko modal

Perusahaan mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Perusahaan terdiri dari kas setara kas dan ekuitas pemegang saham yang terdiri dari modal saham (Catatan 18), tambahan modal disetor (Catatan 19), penghasilan komprehensif lain (Catatan 20), dan saldo laba.

PT GLOBAL SUKSES SOLUSI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) - lanjutan

Dewan Direksi Perusahaan secara berkala melakukan reviu struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian dari reviu ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Gearing ratio Perusahaan adalah sebagai berikut:

	30 September 2021	31 Desember 2020
Liabilitas sewa	49.842.824	48.428.254
Kas dan setara kas	<u>(54.611.322.484)</u>	<u>(18.388.345.452)</u>
Liabilitas (Kas dan setara kas) - bersih	(54.561.479.660)	(18.339.917.198)
Ekuitas	<u>74.065.078.679</u>	<u>34.995.560.929</u>
Rasio pinjaman bersih terhadap modal	<u>0,00%</u>	<u>0,00%</u>

Kelebihan kas dan setara kas dan aset keuangan tidak lancar lainnya atas pinjaman terhadap ekuitas adalah 73,67% dan 52,41% pada 30 September 2021 dan 31 Desember 2020.

c. Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya baik karena mempunyai jatuh tempo jangka pendek atau memiliki tingkat suku bunga pasar.

37. KOMITMEN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN

- a. Pada tanggal 27 Desember 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan GKS untuk melakukan kerja sama dalam pelaksanaan implementasi dan *Recurring Human Resource System* RUN I Probe untuk PT Sigma Cipta Utama. Jangka waktu pelaksanaan implementasi terhitung sejak tanggal 1 Januari 2019 sampai dengan 31 Desember 2019, dan dapat diperpanjang atas kesepakatan para pihak.
- b. Pada tanggal 18 Maret 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian kerja sama Kemitraan (*Registered Partner*) dengan PT Infomedia Nusantara dalam ruang lingkup *Enterprise Resource Planning (ERP)*, *Custom Application Development*, *Professional Services*. Perjanjian kerja sama ini berlaku untuk jangka waktu 2 tahun sejak tanggal surat perjanjian.
- c. Pada tanggal 2 Mei 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian kerja sama pemasaran sistem aplikasi RUNSYSTEM dengan Metra-Net. Metra-Net bermaksud untuk memasarkan produk milik Perusahaan. Jangka waktu perjanjian ini dimulai sejak ditandatanganinya sampai seterusnya sepanjang tidak adanya kesepakatan tertulis antara para pihak untuk mengakhiri perjanjian. Untuk mengakhiri kerja sama sebagaimana dimaksud dalam perjanjian ini, atau perjanjian diakhiri oleh salah satu pihak sebagai akibat terjadinya kondisi-kondisi yang dimaksud dalam perjanjian.

PT GLOBAL SUKSES SOLUSI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) - lanjutan

38. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Berdasarkan akta No. 14 tanggal 27 Oktober 2021 oleh Putri Paramita, S.H., M.Kn notaris di Kabupaten Tangerang, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tanggal 28 Oktober 2021 berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0466114. Para Pemegang Saham Perusahaan dengan suara bulat menyatakan dan memutuskan hal-hal sebagai berikut:

- Menyetujui untuk mengeluarkan saham dalam simpanan/portepel Perusahaan dan menawarkan/menjual saham baru yang akan dikeluarkan dari portepel tersebut melalui penawaran umum kepada masyarakat dalam jumlah sebanyak 196.800.000 (seratus sembilan puluh enam delapan ratus ribu) saham baru nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp4 (empat rupiah).
- Menyetujui dalam rangka Penawaran Umum perubahan struktur permodalan dan susunan pemegang saham dalam Perusahaan sesuai dengan hasil pelaksanaan Penawaran Umum dan pencatatan saham-saham Perusahaan dalam BEI sebagai berikut:

<u>Nama pemegang saham</u>	<u>Jumlah saham</u>	<u>Persentase kepemilikan</u>	<u>Nilai nominal</u>
Sony Rachmadi Purnomo	285.559.425	29%	1.142.237.700
Tan Kian Gee	273.743.575	28%	1.094.974.300
PT Metra-Net	85.227.275	9%	340.909.100
KB-MDI Centauri Master Fund Pte. Ltd.,	76.530.600	8%	306.122.400
PT Metra Digital Investama	28.197.000	3%	112.788.000
Dwie Kristianto	12.500.000	1%	50.000.000
Muhammad Agfian Muntaha Adiantho	12.500.000	1%	50.000.000
Suhartono	12.500.000	1%	50.000.000
Masyarakat	196.800.000	20%	787.200.000
Jumlah	983.557.875	100%	3.934.231.500

39. INFORMASI PENTING LAINNYA

a. Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)

Sejak awal tahun 2020, wabah COVID-19 telah menyebar ke berbagai negara termasuk Indonesia. Namun hal ini tidak berdampak signifikan terhadap kinerja keuangan Perusahaan hingga kuartal pertama di tahun 2021. Durasi dan tingkat dampak pandemi COVID-19 ini bergantung pada perkembangan di masa mendatang yang tidak dapat dipastikan saat ini, sehingga dampak secara keseluruhan belum dapat diperkirakan pada tanggal ketika laporan keuangan ini disusun. Manajemen akan terus memantau perkembangan wabah COVID-19 dan terus mengevaluasi dampaknya di masa mendatang terhadap penjualan, hasil usaha, dan kinerja keuangan secara keseluruhan dari Perusahaan.

b. Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang No.1 Tahun 2020 ("Perpu-1")

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah Indonesia telah menerbitkan Perpu-1 tentang "Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi COVID-19 dan/atau dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan". Perpu-1 tersebut terutama mengatur kebijakan-kebijakan ekonomi baru di bidang anggaran belanja negara dan pembiayaan anggaran, serta di bidang perpajakan.

PT GLOBAL SUKSES SOLUSI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) - lanjutan

Salah satu kebijakan baru dalam bidang perpajakan adalah terkait dengan penurunan tarif pajak penghasilan ("PPH") badan. Secara umum, tarif PPh badan akan diturunkan bertahap dari tarif yang berlaku pada saat ini, yaitu sebesar 25%, menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021, dan menjadi 20% untuk tahun pajak 2022 dan seterusnya. Selanjutnya, untuk perseroan terbuka yang paling sedikit 40% dari modal saham disetornya diperdagangkan pada Bursa Efek Indonesia dan memenuhi persyaratan tertentu, akan mendapatkan tambahan pengurangan tarif PPh badan sebesar 3%.

Di samping itu, Perpu-1 juga menetapkan, antara lain, ketentuan baru tentang: (i) pajak pertambahan nilai atas pemanfaatan barang kena pajak tidak berwujud dan/atau jasa kena pajak dari luar negeri di dalam daerah pabean Indonesia yang terjadi dalam perdagangan melalui sistem elektronik; (ii) pajak penghasilan atau pajak transaksi elektronik atas transaksi penjualan secara langsung maupun melalui penyelenggara perdagangan melalui sistem elektronik dari pelaku usaha perdagangan melalui sistem elektronik luar negeri yang memiliki "kehadiran ekonomi signifikan" di Indonesia; (iii) perpanjangan jatuh tempo pelaporan dan penyampaian dokumen perpajakan; dan (iv) fasilitas kepabeanan untuk barang-barang tertentu berupa pembebasan atau keringanan bea masuk dalam rangka penanganan pandemi COVID-19, dan/atau menghadapi ancaman yang membahayakan perekonomian nasional dan/atau stabilitas sistem keuangan.

40. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan interim dari halaman 1 sampai 52 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 3 November 2021.